

**SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH DAPAT MENINGKATKAN
KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN KKM BAGI GURU SD NEGERI
WONOSARI KECAMATAN WONOSOBO
KABUPATEN WONOSOBO**

**Umi Fadlilah
SD Negeri Wonosari Kabupaten Wonosobo**

Abstrak

Hasil pengamatan menunjukkan guru di SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo banyak yang merasa kesulitan untuk menentukan KKM secara tepat. Sebagian guru merasa belum sepenuhnya memahami secara tuntas dan mendalam mengenai berbagai kriteria yang menjadi acuan penyusunan KKM. Oleh karena itu penetapan KKM lebih banyak didasarkan pada KKM yang berlaku pada tahun sebelumnya, tanpa disertai analisis yang mendalam dan cermat tentang berbagai kriteria yang dipersyaratkan untuk menyusun KKM.

Kesulitan yang dialami oleh guru mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan menentukan KKM. Untuk itu, peneliti akan menerapkan supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kemampuan guru SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo dalam menyusun KKM.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, KKM

Pendahuluan

Banyak guru belum mengetahui secara mendalam mengenai aspek atau kriteria untuk menentukan KKM, Guru kurang memiliki landasan dan pedoman yang jelas dalam menentukan KKM, Guru mengalami kesulitan dalam menentukan KKM secara tepat., Kurang intensifnya supervisi akademik dari kepala sekolah dalam kaitannya dengan penyusunan KKM. Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi di atas, peneliti akan memfokuskan kajian pada salah satu permasalahan yang dianggap paling sesuai dengan tugas pokok dan fungsi peneliti dan juga kemampuan peneliti. Dalam hal ini, permasalahan yang dipilih adalah Kurang intensifnya supervisi akademik dari kepala sekolah dalam kaitannya dengan penyusunan KKM. Hal ini karena supervisi akademik merupakan salah satu tugas pokok kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah wajib melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam menyusun KKM. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini hanya membahas upaya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun KKM melalui pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah.

Rumusan Masalah

“Apakah supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun KKM bagi guru SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo pada Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya, Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo, Untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan menyusun KKM bagi guru SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo pada Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020, Untuk mengetahui tindakan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam penyusunan KKM bagi guru SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo pada Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Guru :Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun KKM dan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Landasan Teori

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memegang peran sentral dalam menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan secara optimal seluruh potensi dan sumber daya yang terbatas untuk membawa sekolah dan masyarakat sekolah yang dikelolanya mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya, seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan managerial yang handal dan memiliki kepribadian yang baik serta dapat memainkan berbagai peran yang sesuai dengan karakteristik sekolah yang dipimpin. Mulyasa (2008: 98) melukiskan keberhasilan kepala sekolah dapat diukur kualitas kinerjanya dalam berperan sebagai: (a) Eduktor (pendidik), (b) Manager, (c) Administrator (pembina tata usaha), (d) Supervisor (penyelia), (e) *Leader* (pemimpin), (f) Inovator (mengembangkan model-model yang inovatif), (g) Motivator (memberikan motivasi).

Hakikat Kemampuan Guru

Kemampuan guru memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena guru berperan sebagai agen transformasi dan fasilitasi ilmu pengetahuan maupun nilai-nilai moral kepada siswa. Paradigma guru sebagai *knowledge transformer* telah bergeser menjadi *knowledge fasilitator*. Konsekuensi perubahan paradigma tersebut, maka guru harus selalu memperkaya kemampuan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan ketrampilannya terutama dalam metode, strategi dan pemanfaatan media pembelajaran.

Supervisi Akademik

Glickman (dalam Sudrajat, 2008) menyatakan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran.. Dengan demikian, berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Berikut ini merupakan contoh prosedur penentuan KKM : Hitung jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap muatan pelajaran setiap kelas dalam satu tahun pelajaran, Tentukan komponen-komponen yang termasuk aspek kompleksitas, intake, pendidik dan daya dukung, Tentukan nilai untuk setiap aspek dengan skala 0-100 dengan mempertimbangkan hal berikut:

a. Karakteristik Mata/Muatan Pelajaran (Kompleksitas)

Karakteristik mata/muatan pelajaran memperhatikan kompleksitas KD dengan mencermati kata kerja yang terdapat pada KD tersebut dan berdasarkan data empiris dari pengalaman guru dalam membelajarkan KD tersebut pada waktu sebelumnya. Semakin tinggi aspek kompleksitas materi/ kompetensi, semakin menantang guru untuk meningkatkan kompetensinya.

b. Karakteristik Peserta Didik (Intake)

Karakteristik peserta didik (intake) memperhatikan kualitas peserta didik yang dapat diidentifikasi antara lain berdasarkan hasil penilaian awal peserta didik, dan nilai rapor sebelumnya. Semakin tinggi aspek intake, semakin tinggi pula nilai KKMnya.

c. Kondisi Satuan Pendidikan (Pendidik dan Daya Dukung)

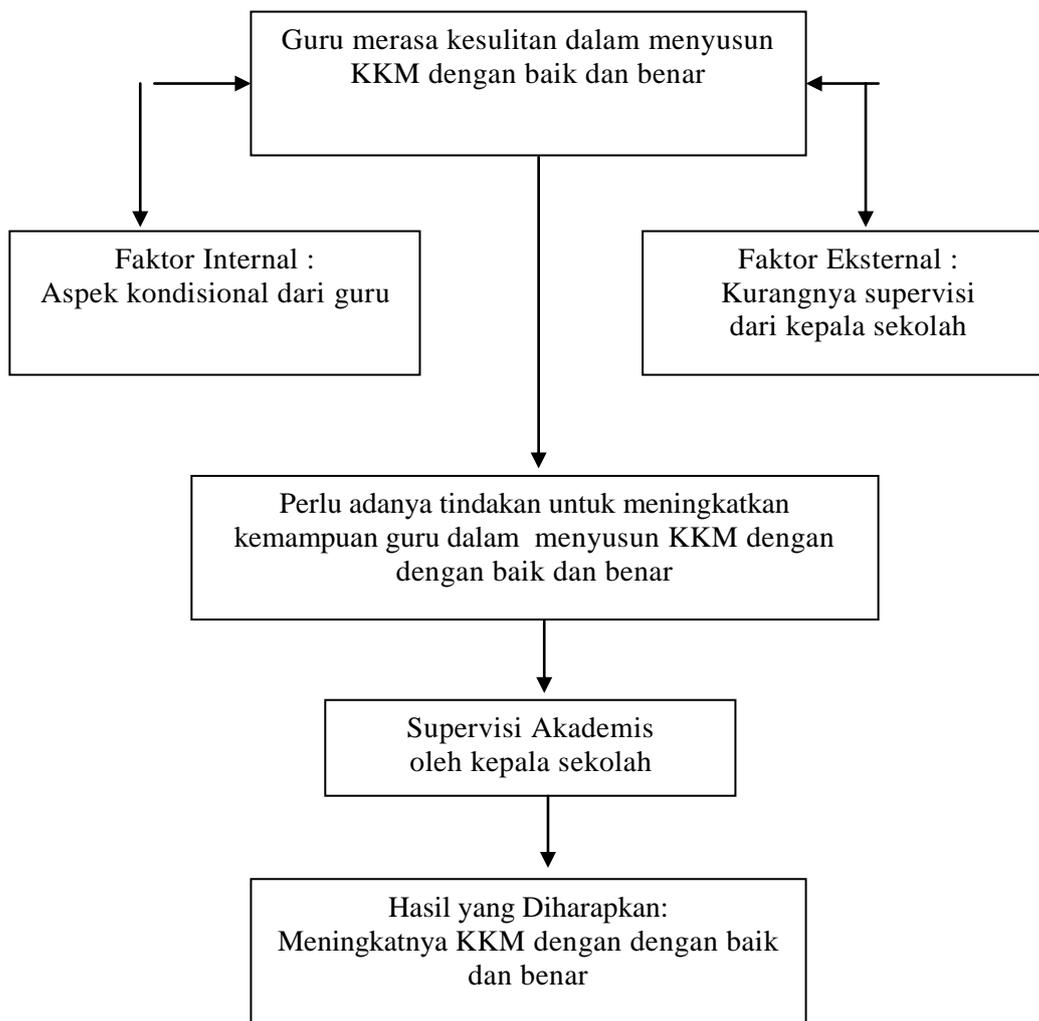
Aspek guru dan daya dukung antara lain memperhatikan ketersediaan guru, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu, kompetensi guru (misalnya hasil Uji Kompetensi Guru), rasio jumlah peserta didik dalam satu kelas, sarana prasarana pembela

ajaran, dukungan dana, dan kebijakan sekolah. Semakin tinggi aspek gur dan daya dukung, semakin tinggi pula nilai KKMnya.

4. Tentukan skor tiap aspek dengan rumus:

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir tersebut di atas dapat divisualisasikan melalui bagan berikut ini:



Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut : Supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun KKM bagi guru SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.

Metodologi Penelitian

Setting Penelitian

Waktu Penelitian :Penelitian dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan dalam bulan September sampai November 2019. Alokasi waktu penelitian secara terperinci tersaji dalam Tabel 3.1 di bawah ini, Tempat Penelitian : Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo. Pemilihan lokasi didasarkan pertimbangan bahwa masih ada sebagian guru di sekolah ini

yang belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun KKM. Oleh sebab itu perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun KKM.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan sekolah yaitu guru SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 7 orang.

Sumber Data

Data yang akan dicari adalah (1) data kemampuan guru dalam menyusun KKM, (2) data tindakan supervisi akademik berupa diskusi dan pemberian contoh. Cara mencari data kemampuan guru dalam menyusun KKM adalah dengan menggunakan instrumen. Kisi-kisi instrumen untuk mencari data (1) dan (2)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik nontes, yaitu dengan menelaah hasil penyusunan KKM oleh guru SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo pada saat penelitian ini dilakukan. Untuk keperluan ini peneliti membuat instrumen yang meliputi komponen-komponen penyusunan KKM dan lembar penilaiannya.

Analisis Data

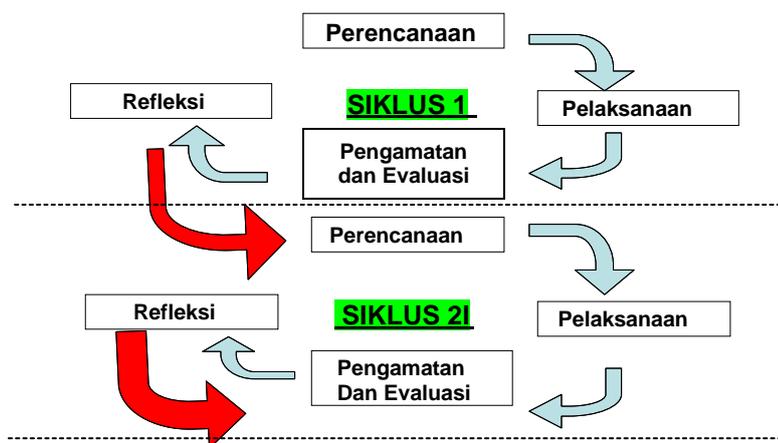
Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan data kondisi awal sebelum penelitian dengan kondisi setelah penelitian dilakukan, yang kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Data kualitatif akan diolah dalam bentuk paparan narasi, sedangkan data kuantitatif akan diolah dalam bentuk deskriptif.

Indikator Kinerja

Tindakan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika terdapat bukti peningkatan kemampuan guru dalam menyusun KKM setelah dilakukannya supervisi akademik, yang dilihat dari: Nilai atau skor rata-rata kemampuan menyusun KKM sebesar 30, Nilai rata-rata supervisi akademik yang dilakukan peneliti sebesar 23.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan melalui tindakan pembimbingan sebanyak 2 siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/evaluasi, dan refleksi. Tahap kegiatan Siklus I dan 2 dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini.



Hasil Tindakan Dan Pembahasan

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan pada Siklus I dan 2 penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menyusun KKM mengalami peningkatan, yaitu dari data awal sampai akhir Siklus II sebesar adalah 12,72 atau 31,8%. Sementara pelaksanaan supervisi akademik dari awal sampai Siklus II meningkat sebesar 27,5 atau 91,7%. Hasil tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10

Rata-rata Data Awal, Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II

No.	Data Penelitian	Data Awal	Siklus 1	Siklus II	Total Kenaikan	% Kenaikan
1.	Kemampuan menyusun KKM	22,14	27,72	34,86	12,72	31,8%.
2.	Supervisi akademik	0	21	27,5	27,5	91,7 %

Berdasarkan uraian data tersebut di atas dapat diketahui bahwa penelitian tindakan sekolah tentang peningkatan kemampuan menyusun KKM oleh peneliti terhadap guru di SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo dapat dikatakan berhasil karena terjadi peningkatan skor pada kemampuan menyusun KKM dan supervisi akademik pada tiap siklus penelitian. Hasil akhir untuk kemampuan menyusun KKM adalah sebesar 34,86 dan pelaksanaan supervisi akademik sebesar 27,5, Keduanya melampaui indikator kinerja dalam penelitian tindakan ini, yaitu:

1. Nilai atau skor rata-rata kemampuan menyusun KKM sebesar 30.
2. Nilai rata-rata supervisi akademik yang dilakukan peneliti sebesar 23.

Hasil Tindakan

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa tindakan supervisi akademik oleh peneliti berhasil meningkatkan kemampuan guru di SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo dalam penyusunan KKM. Kemampuan menyusun KKM pada kondisi awal sebesar 12,72 meningkat menjadi 27,72 pada akhir Siklus I dan meningkat lagi menjadi 34,86 pada akhir Siklus II. Total kenaikan sebesar 12,72 atau 31,8%. Pelaksanaan supervisi akademik dalam penyusunan KKM oleh peneliti dari kondisi awal belum dilaksanakan (0), meningkat menjadi 21 pada Siklus I dan 27,5 pada Siklus II, sehingga total kenaikan 27,5 atau 91,7%. Kenaikan skor tersebut merupakan bukti nyata bahwa pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun KKM. Selain itu, penilaian hasil tindakan supervisi pada akhir siklus II mendapat penilaian sebesar 27,5 yang lebih tinggi dari indikator kinerja sebesar 23. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis tindakan yang menyatakan: “Supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun KKM bagi guru SD Negeri Wonosari Kecamatan Wonosobo Kabupten Wonosobo Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020”, terbukti benar. Dengan kata lain, kemampuan menyusun KKM dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun KKM. Hal ini dibuktikan dengan naiknya skor kemampuan menyusun KKM maupun pelaksanaan supervisi akademik. Hasil akhir pada Siklus II melampaui indikator kinerja dalam penelitian tindakan ini, yaitu: 1) Nilai atau skor rata-rata kemampuan menyusun KKM adalah 34,86 yang lebih besar dari indikator kinerja sebesar 30, dan 2) Nilai rata-rata supervisi akademik yang dilakukan peneliti adalah 27,5 lebih besar dari indikator kinerja sebesar 23. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan terbukti benar.

Saran

Kepala sekolah agar dapat melaksanakan supervisi akademik kepada guru secara intensif dan berkelanjutan guna mengoptimalkan kompetensi guru. Hal ini tidak hanya menyangkut kemampuan guru dalam menyusun KKM, tetapi juga semua kompetensi guru, Para guru agar terus memotivasi diri untuk terus melakukan pengembangan diri guna meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Harus disadari bahwa tuntutan dalam dunia pendidikan terus meningkat dari waktu ke waktu, sehingga pengembangan diri sangat dibutuhkan untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. *Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2010.
- Hamdani. 2011. *Supervisi akademik*. <http://hamdanizone.blogspot.com/2011/12/fungsi-supervisi-pendidikan.html>, Diakses tanggal 12 November 2015.
- Mantja. W. 2002. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Wineka Media.
- Mardapi, Djemari, dkk (2015). "Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Berbasis Peserta Didik". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 19, No 1, Juni 2015 (38-45).
- Yayuk, Erna, dkk. (2012). "Analisis Ketidaktercapaian Rerata KKM Peserta Didik Pada SDM Pagak, SDM 4 Lawang dan MI Nurul Islam Tajinan". *Jurnal Humanity*, Volume 8, Nomor 1, September 2012 : 135 - 143
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat. Akhmad, 2011. *Supervisi akademik*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/03/04/>. Diakses tanggal 12 November 2015.
- Sutjiaputra, Tikky Sumantikno. 2008. *Supervisi Pendidikan*. <http://tikky-suwantikno.blogspot.com/2008/02/supervisi-pendidikan.html>. Diakses tanggal 19 September 2015.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatin. MD. 1989. *Administrasi Pendidikan (Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervisor Sekolah*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Trimo. 2010. *Pembinaan Profesional Melalui Supervisi Pengajaran Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*. <http://re-searchengines.com/trimo70708.html>. Diakses tanggal 12 November 2015.